



**PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA**

**PENDIRIAN USAHA JASA TERAPI BEKAM  
BAGI CIVITAS AKADEMIKA IPB**

**BIDANG KEGIATAN :  
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Disusun oleh:

Saiful Arbian	D14050915 / 2005	(Ketua)
Weny Rosmaya	D14062344 / 2006	(Anggota)
Nini Sriani	E34070014 / 2007	(Anggota)
Mudho Saksono	F14070071 / 2007	(Anggota)
Riki Anwarsyam	D14070279 / 2007	(Anggota)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**BOGOR, 2008**

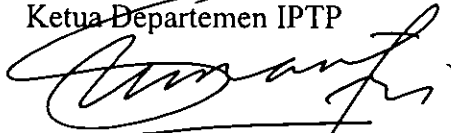
## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pendirian Usaha Jasa Terapi Bekam Bagi Civitas Akademika IPB
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP (✓) PKMK  
( ) PKMT ( ) PKMM.
3. Bidang Ilmu : Kesehatan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan / Penulis Utama

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen pendamping

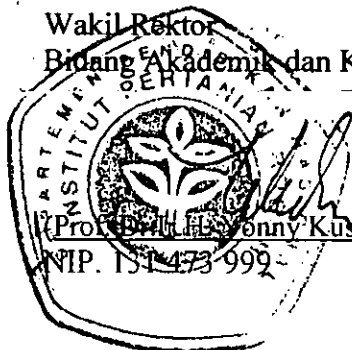
7. Biaya Kegiatan Total : Rp 5.976.000,-  
a. DIKTI : Rp 5.976.000,-  
b. Sumberlain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Maret-Juli

Menyetujui,  
Ketua Departemen IPTP



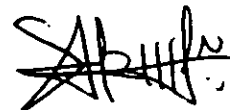
(Dr. Ir. Cece Sumantri, MagrSc.)  
NIP. 131 624 187

Wakil Rektor  
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



(Prof. Dr. H. Sonny Kusmaryono, MS.)  
NIP. 131 473 999

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Saiful Arbian)  
NRP. D14050915

Dosen Pembimbing



(Ir. Komariah, Msi.)  
NIP. 131 841 729

## A. JUDUL PROGRAM

Pendirian Usaha Jasa Terapi Bekam Bagi Civitas Akademika IPB.

## B. LATAR BELAKANG

Hijamah/bekam/cupping/kop/chantuk dan banyak istilah lainnya sudah dikenal sejak zaman kerajaan Sumeria, kemudian terus berkembang sampai Babilonia, Mesir, Saba, dan Persia. Pada zaman Nabi Muhammad, bekam biasa menggunakan kaca berupa cawan atau mangkuk yang tinggi. Pada zaman China kuno mereka menyebut bekam sebagai “perawatan tanduk” karena tanduk menggantikan kaca. Pada kurun abad ke-18, orang-orang di Eropa menggunakan lintah sebagai alat untuk bekam. Pada satu masa, 40 juta lintah diimpor ke negara Perancis untuk tujuan itu. Lintah-lintah itu dilaparkan tanpa diberi makan. Jadi bila disangkutkan pada tubuh manusia, dia akan terus menghisap darah tadi dengan efektif. Setelah kenyang, ia tidak berupaya lagi untuk bergerak dan terus jatuh lantas mengakhiri upacara hijamahnya. Kini pengobatan ini dimodifikasi dengan sempurna dan mudah pemakaiannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dengan menggunakan suatu alat yang praktis dan efektif. Bekam terdiri dari dua jenis, yaitu:

- Bekam kering atau bekam angin (*Hijamah Jaaffah*), yaitu menghisap permukaan kulit dan memijat tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah kotor. Bekam kering ini berkhasiat untuk melegakan sakit secara darurat atau digunakan untuk meringankan nyeri urat-urat punggung karena sakit *rheumatik*, juga penyakit-penyakit penyebab nyeri punggung. Bekam kering baik bagi orang yang tidak tahan suntikan jarum dan takut melihat darah. Kulit yang dibekam akan tampak merah kehitam-hitaman selama 3 hari.
- Bekam basah (*Hijamah Rothbah*), yaitu pertama kita melakukan bekam kering, kemudian kita melukai permukaan kulit dengan jarum tajam (*lancet*), lalu di sekitarnya dihisap dengan alat *cupping set* dan *hand pump* untuk mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh. Lamanya setiap hisapan 3 sampai 5 menit, dan maksimal 9 menit, lalu dibuang darah kotornya. Penghisapan tidak lebih dari 7 kali hisapan. Darah kotor berupa darah merah pekat dan

berbuih. Dan selama 3 jam setelah di-bekam, kulit yang lebam itu tidak boleh disiram air. Jarak waktu pengulangan bekam pada tempat yang sama adalah 3 minggu sahaja (<http://id.wikipedia.org/wiki/Bekam>, 15 September 2008)

Memang, sekarang ini segala sesuatu yang *berbau* “barat” tampak modern, menyenangkan dan menyembuhkan. Hal tersebut belum tentu pula dapat dijangkau setiap kalangan menengah ke bawah yang masih mendominasi penduduk Indonesia dan kadang pula menimbulkan efek samping dan menimbulkan penyakit lainnya karena menggunakan bahan kimia yang tidak alami.

Dilihat sepintas, tampaknya pengobatan dengan metode bekam tidak memberikan manfaat apa-apa, bahkan terkesan kuno, irasional dan mengada-ada apabila dibandingkan dengan pengobatan modern yang memakai obat-obat sintetik serta pembedahan yang memerlukan biaya mahal. Bekam lebih praktis, tanpa efek samping, murah, dan bisa mengatasi banyak penyakit yang tidak ditangani oleh kedokteran modern.

Dunia kedokteran tampaknya mulai tertarik dengan metode pengobatan ini. Mereka melakukan penelitian untuk membuktikannya. Titik-titik yang biasa digunakan dalam berbekam merupakan “*motor point*” pada perlekatan neuromuskular (*neuromuscular attachments*) yang mengandung banyak mitokondria, kaya pembuluh darah, mengandung banyak *mioglobin*, sebagian besar selnya metabolisme oksidatif, dan mengandung *cell mass*, kelenjar limfe, kapiler, *bundle*, dan pleksus saraf serta ujung saraf akhir. Mereka membuktikan bahwa apabila dilakukan pembekaman pada suatu titik khusus, maka di kulit, *fascia* dan ototnya akan terjadi kerusakan dari *mast cell* dan lainnya. Akibat kerusakan ini dilepaskan beberapa jenis racun seperti *serotonin*, *histamin*, *bradikinin*, *slow reactin substance* (SRS), serta zat-zat lain yang belum diketahui. Zat-zat ini menyebabkan terjadinya *dilatasi kapiler* dan *arteriol*, serta *flare reaction* pada daerah yang dibekam. Dilatasi kapiler juga dapat terjadi di tempat yang jauh dari tempat pembekaman. Ini menyebabkan perbaikan mikrosirkulasi pembuluh darah. Akibatnya timbulnya efek relaksasi (pelemasan) otot-otot yang kaku. (Syhahab Al-Badri Yasin, 2005)

Institut Pertanian Bogor (IPB) selain dikenal sebagai universitas pertanian juga sering disebut Institut "Pesantren" Bogor yang dicirikan banyaknya lulusannya yang menjadi da'i. Dari survei yang kami lakukan sebelumnya 75% mahasiswa IPB mengetahui terapi bekam dan 50% diantaranya berminat dengan alasan kesehatan dan sunah. IPB sendiri merupakan salah satu kampus yang nuansa keislamannya sangat kental yang dicirikan dari muslimahnya yang mayoritas memakai jilbab, sehingga tidak heran kalau usaha terapi bekam sangatlah prospektif dijalankan di kampus IPB karena bekam merupakan salah satu sunah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagaimana terdapat dalam Hadits Shahih Al-Bukhari dan Said Ibnu Jabir dari Ibnu Abbas Nabi Muhammad bersabda:

*"Kesembuhan itu ada tiga hal, yaitu hijamah (bekam), meminum madu dan pengobatan dengan besi panas, dan aku melarang umatku melakukan pengobatan dengan besi panas.*

### C. PERUMUSAN MASALAH

Tubuh yang sehat pikiran yang cerdas adalah faktor penting dalam hidup seorang demi melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Tapi, jika terlalu banyak kotoran atau toksid dalam tubuh akan menyebabkan darah statis dan terjadi penyumbatan darah dimana sistem peredaran darah tidak lancar. Keadaan ini sedikit demi sedikit akan mengganggu kesehatan fisik dan mental seseorang. Akibatnya, orang akan malas, murung, sering mengeluh kurang sehat, selalu terasa tertekandan mudah stess dalam beraktifitas. Hal ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seperti, bekerja, menuntut ilmu, beribadah, dan aktivitas lainnya. Dengan demikian darah statis harus dikeluarkan dengan cara apapun dan cara pengobatan konvensional belum dapat bertindak demikian. Jadi kita harus mencari pengobatan alternatif yang dapat bertindak mengeluarkan toksid tersebut dengan cepat agar tubuh kita tidak lemah dan mudah terseran penyakit sehingga dapat melaksanakan aktifitas dengan optimal.

Saat ini di sekitar kampus IPB hanya ada satu klinik herbal yang melayani jasa bekam dengan harga relatif mahal bagi kalangan mahasiswa dan kurang mempromosikan dan mensosialisasi bekam di kalangan kampus. Hal ini didukung

oleh kondisi lingkungan yang cukup islami sehingga membuka peluang untuk membuka bisnis prospektif dengan sistem yang lebih memudahkan calon pasien dalam berbekam..

#### **D. TUJUAN PROGRAM**

Program pembentukan usaha terapi bekam di lingkungan kampus IPB ini bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan jiwa kewirausahaan kelompok
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa
- c. Mendapatkan keuntungan secara materi
- d. Mengamalkan sunah bagi Umat Islam
- e. Mensosialisasikan bekam sebagai alternatif pengobatan dan menjaga kesehatan mahasiswa yang relative murah
- f. Mendirikan usaha mandiri dan peluang usaha di bidang jasa

#### **E. LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Melalui program ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan jiwa *enterpreneurship* sebelum terjun kemasyarakat dan memiliki keterampilan lain untuk menunjang hard skill yang dimiliki.

#### **F. KEGUNAAN PROGRAM**

- a. Untuk pribadi  
Melatih jiwa usaha, meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan alami yang disunahkan, meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih jiwa kepemimpinan.
- b. Untuk kelompok  
Meningkatkan kerjasama antar tim, menjalin hubungan dengan dosen dan civitas akademika IPB, serta belajar manajemen kelompok.
- c. Untuk masyarakat  
Meningkatkan kepekaan sosial dalam masyarakat yang akhirnya mahasiswa juga dapat terjun di masyarakat dalam membantu masyarakat

untuk menyediakan pilihan pengobatan alternatif yang alami dan disunahkan.

## G. GAMBARAN UMUM RENCANA PROGRAM

Rencana usaha dibagi menjadi rencana jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek adalah rencana yang akan dilakukan selama berjalannya PKM ini, yaitu kurang lebih selama lima bulan. Untuk rencana jangka panjang adalah rencana pengembangan usaha pasca PKM.

Untuk rencana jangka pendek, setiap anggota tim mengikuti pelatihan intensif selama dua minggu untuk mempelajari bekam secara menyeluruh hingga siap untuk melakukan bekam dengan baik dan benar. Selanjutnya tim akan mengikuti acara Bazaar di koridor Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) selama 5 hari untuk mensosialisasikan bekam di kalangan mahasiswa. Alasan mengikuti Bazaar di koridor ini adalah karena koridor FEMA adalah merupakan koridor utama tempat keluar masuknya mahasiswa, yang setiap harinya dilewati lebih dari 3000 mahasiswa, sehingga kesempatan ini cocok untuk digunakan sebagai promosi dan pengenalan metode bekam. Selain itu, dalam kesempatan ini juga akan dibagikan pamflet dan leaflet. Sosialisasi lain kami lakukan dengan membagikan pamflet pada setiap kelas dan dosen serta melakukan *direct selling* dengan menawarkan secara langsung pada teman dan orang yang dikenal.

IPB merupakan salah satu kampus yang nuansa keislamannya sangat kental yang dicirikan dari muslimahnya yang mayoritas memakai jilbab, sehingga tidak heran kalau usaha terapi bekam sangatlah prospektif dijalankan di kampus IPB. Dari survei yang kami lakukan sebelumnya 75% mahasiswa IPB mengetahui terapi bekam dan lebih dari 50% diantaranya berminat dengan alasan kesehatan dan sunah. Di sekitar kampus sendiri hanya terdapat satu klinik herbal yang melayani jasa pengobatan herbal. Klinik tersebut memiliki pasien yang sangat banyak dari kalangan masyarakat dan mahasiswa. Pengamatan yang saya lakukan klinik tersebut kurang mempublikasikan bekam sebagai alternatif pengobatan dan salah satu sunah bagi umat islam, karena memiliki keterbatasan sumber daya manusia. Pembuatan usaha terapi bekam yang berbasis mahasiswa sangat

prospektif karena klinik tersebut masih menawarkan harga yang cukup mahal bagi mahasiswa untuk jasa bekam, yaitu sebesar Rp. 27.000,- sehingga dengan memberi tari Rp. 20.000,- lebih banyak lagi orang yang tertarik.

Setelah pemasaran jangka pendek selama 6 bulan, tahap berikutnya adalah usaha jangka panjang. Pelaksanaan jangka panjang akan dilakukan dengan mencari investor untuk membuka klinik herbal dengan tenaga penunjang mahasiswa ataupun warga sekitar yang berkeinginan untuk mempelajari pengobatan alternatif. Selain bekam klinik akan dilengkapi dengan penjualan obat-obat herbal, pijat refleksi, dan pengobatan alternatif lain.

#### Neraca untung rugi per bulan

Uraian	Bulan ke-			
	Jumlah	Harga satuan (Rp)	D	K
<b>Pemasukan</b>				
Upah Bekam 5 orang	50 kali	20000	1000000	
<b>Pengeluaran</b>				
Blood Lancer (jarum)	50	300		15000
Minyak Zaitun	2	25000		50000
Sarung Tangan Karet	50	750		37500
Masker	12	750		9000
Kantong Plastik	100	150		15000
Tissue	13	3000		45000
Alkohol 70%	5	50000		250000
Bayclin	2	7000		14000
Sabun Cuci	3	1000		3000
Transportasi	5	10000		50000
Minyak Tanah	3	3500		10500
Korek	2	500		1000
			1000000	500000

Keuntungan per Bulan Produksi = Rp 500.000,-

Keuntungan 4 Bulan Praktik = Rp 2.000.000,-

Asumsi :

- Pasien dan biaya produksi tiap bulan adalah sama.
- Setiap anggota tim berhasil mendapatkan  $\pm$  10 pasien dalam sebulan.

#### H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

- Segmen pasar utama yang kami utamakan adalah mahasiswa dan dosen IPB



- Promosi dilakukan dengan famplet disetiap fakultas, membuka stand di koridor FEMA, dan *Direct Selling* yang memberitahu dan menawarkan pada orang yang kami kenal secara langsung.
- Setelah mengetahui, calon pasien dapat menghubungi *contact person* yang ditentukan (Saiful Arbian dan Weny Rosmaya), yang kemudian mencocokkan jadwal pada jadwal yang kami buat sebelumnya untuk menentukan terapis mana yang akan menangani.
- Terapis dapat mendatangi ke rumah atau kosan pasien untuk membekam pada waktu yang ditentukan dan tidak menutup kemungkinan pasien yang mendatangi kosan terapis. Setelah dibekam, pasien membayar uang jasa sebesar Rp. 20.000 kepada terapis.
- Seluruh uang jasa akan disetor pada keuangan dan akan dikumpulkan dalam waktu empat bulan untuk dievaluasi. Sistem yang dilakukan pada bulan selanjutnya akan ditentukan kemudian.
- Setelah praktik, terapis berkewajiban mencuci dan mensterilisasi alat dengan prosedur yang ditentukan.
- Sampah tisu, sarung tangan karet, dan bahan lain yang terkena darah harus dibakar untuk pencegahan penyebaran penyakit.
- Terapis kemudian membuat berita acara yang terdiri dari waktu, data pasien, jumlah alat dan bahan yang digunakan serta kejadian khusus.
- Evaluasi dilakukan setiap bulannya untuk mengecek bahan dan peralatan serta mencari solusi kendala yang muncul dilapangan.

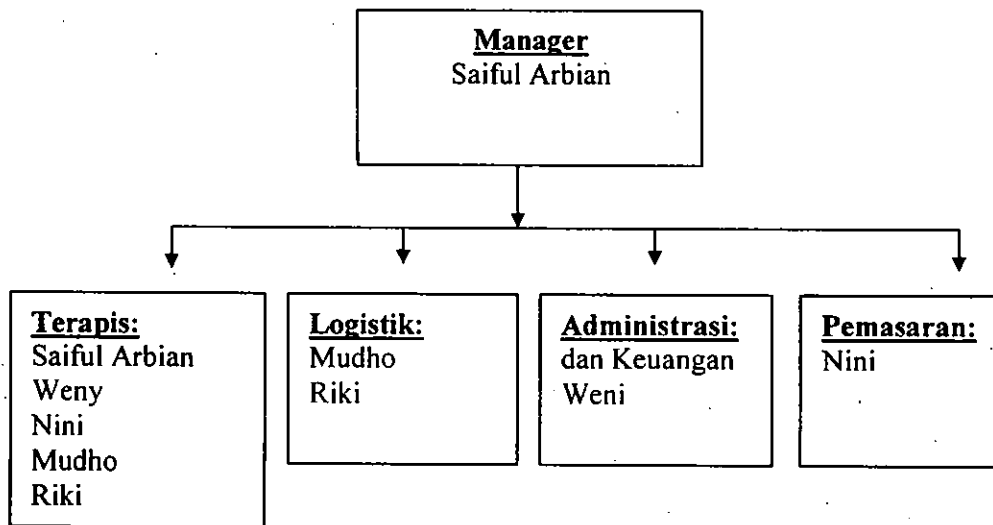
#### **Metode Bekam**

1. Siapkan peralatan bekam, isi lancet dengan lancet dan yakinkan dalam kondisi steril
2. Perhatikan suhu udara pasien dan lingkungan / ruangan.
3. Mengukur tensi darah pasien, jika tensi rendah tidak dianjurkan untuk berbekam.
4. Menanyakan keadaan pasien, apa sedang perawatan dokter?, apabila pasien sedang mengkonsumsi obat pelancar darah seperti omega, maka tidak dianjurkan untuk berbekam.

5. Pasien dalam posisi berbaring atau terlungkup
6. Tentukan titik-titik yang akan dibekam, lumuri dengan minyak zaitun
7. Pasan titik-titik yang akan dibekam dengan alat bekam atau gelas vacuum
8. Setelah 3-5 menit gelas tersebut dibuka, kemudian disuntik dengan lancing device antara 7-11 titik.
9. Pasang kembali gelas vacuum pada titik-titik tersebut.
10. Setelah 3-5 menit gelas vacuum dibuka dan darahnya dibersihkan dengan tissue yang bersih.
11. Perhatikan kondisi pasien dan tanyakan apakah bekam dapat dilanjutkan.
12. Suntikan kembali 7-11 titik.
13. Buka kembali alat bekam setelah 3-5 menit, jika ada darah bersihkan dan olesi dengan minyak zaitun
14. Setelah pembekaman selesai, beri pijatan ringan pada daerah sekitar titik bekam.
15. Lakukan setiap bulan untuk kesehatan atau setiap 2 minggu bagi yang penyakitnya parah.
16. Bersihkan dan sterililkan peralatan dengan mencuci dan merendam dengan bayclin serta membersihkan dengan alkohol, sampah bekas tissue dan darah kemudian dibakar.

## **I. ORGANISASI USAHA**

Sebagai tahap awal penyediaan jasa praktik bekam ini dilakukan oleh lima orang yang merupakan anggota kelompok. Terdiri atas manager, administrasi, pemasaran dan keuangan.



**J. JADWAL KEGIATAN PROGRAM**

Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan dan Pelatihan anggota	■	■	■	■																
Promosi dan Pengenalan			■	■	■	■														
Praktik Bekam Intensif					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Evaluasi dan laporan akhir																				■

**K. NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA**

[Empty rectangular box]

b. Anggota Pelaksana

[Large empty rectangular box]

**L. NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING**

[Empty rectangular box]

- e. Fakultas/ Program Studi : Peternakan / Ilmu Produksi dan teknologi  
Peternakan
- f. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
- g. Alamat Rumah : Komplek Cilendek Indah VII – 1 Yasmin  
Bogor 16112
- h. Bidang Keahlian : Teknologi Produksi Ternak Ruminansia  
besar dan Teknologi Hasil Ternak
- i. Waktu untuk PKM : 7 jam/minggu
- j. Jenjang Karir : S2
- k. Pengalaman Mengajar :
- 1) Dasar Tekhnologi Hasil ternak
  - 2) Teknologi Produksi Ternak Ruminansia Besar
  - 3) Teknologi Pengolahan Daging
  - 4) Teknologi Pengolahan Kulit.

#### M. ANGGARAN BIAYA

No.	Nama Perlengkapan dan Bahan	Harga Awal (Rp)
1	Alat Bekam (Cupping) 3 buah	450000
2	Lancing Device 3 buah	180000
3	Blood Lancer (jarum) 200 buah (1 pack)	60000
4	Sprayer 3 buah	30000
5	Kotak P3K 3 buah	90000
6	Tensimeter 3 buah	450000
7	Stetoskop 3 buah	270000
8	Wadah Plastik (bakom) 3 buah	45000
9	Ember Plastik @ 3 buah	60000
10	Kantong Plastik 3 pack	30000
11	Masker 100 piece (1 pack)	75000
12	Sarung Tangan Karet 100 piece (1 pack)	75000
13	Tissue 25 gulung	75000
14	Minyak Zaitun 3 Botol	75000
15	Alkohol 70% 1 liter @ 5 liter	150000
16	Bayclin Botol @ Botol	27000
17	Korek Api @ 4 buah	4000
18	Minyak Tanah @ 3 liter	12000
19	Sabun Cuci 3 buah	3000

5. Ikatan Alumni Rohis SMA 66 Jakarta (2008-Sekarang)
6. Tim Herbalist "PeMuda" (2008-Sekarang)

b. Anggota Pelaksana

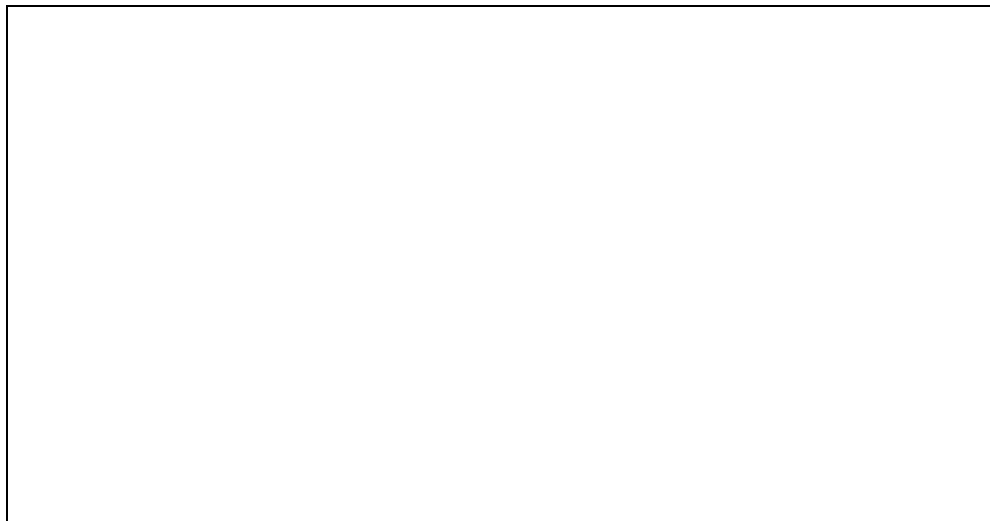


Riwayat Pendidikan :

1. SDN 13 Pagi (1994-2000)
2. SLTPN Negeri 119 (2000-2003)
3. SMA Negeri 5 Jakarta (2003-2006),
4. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan, Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (2006- sekarang).

Pengalaman Organisasi:

1. LDF Fakultas Peternakan IPB (2006-sekarang)
2. Koperasi Mahasiswa IPB (2006-2007)
3. Ismapeti (2006-2007)
4. Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (2007-2008)



[Empty box]

**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN Mojokerep 1 (1995-2001)
2. SLTPN Negeri 1 Kunjang (2001-2004)
3. SMA Negeri 2 Pare (2004-2007),
4. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Kehutanan, Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (2007- sekarang)

**Pengalaman Organisasi :**

1. Divisi Soskemas LDK DKM Al-Hurriyah (2007-sekarang)
2. Divisi Sosrem FOSMA IPB (2007-sekarang)
3. Bendahara ABILITY IPB (2007-sekarang)
4. Divisi Soskemas BEM Etos (2007-sekarang)

[Empty box]

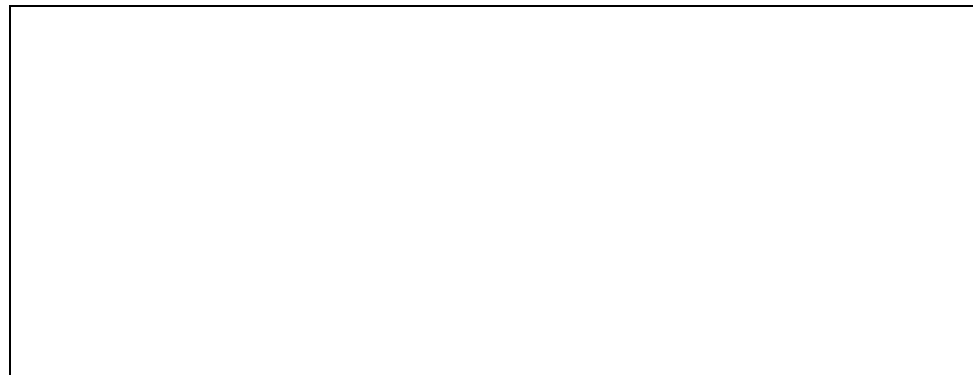
**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN Burengan 2 Kediri (1995-2001)
2. SLTPN Negeri 1 Kediri (2001-2004)
3. SMA Negeri 1 Kediri (2004-2007),
4. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, Teknik Pertanian (2007- sekarang)

**Pengalaman Organisasi :**

1. Wakil I Ketua OSIS SMAN 1 Kediri (2004-2005)
2. Ketua OSIS SMAN 1 Kediri (2005-2006)
3. RT Asrama C1 TPB IPB (2007-2008)

[Empty box]



**Riwayat Pendidikan :**

1. SDN Cimandala 3 Kabupaten Bogor (1995-2001)
2. SLTP Negeri 8 Kota Bogor (2001-2004)
3. SMA PGRI 4 Kota Bogor (2004-2007)
4. Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan, Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Mayor Teknologi Produksi Peternakan, Minor Hijauan dan Nutrisi Ruminansia (2007- sekarang)

**Pengalaman Organisasi :**

1. UKM Basket (2007-sekarang)